

PENGARUH RASIO HUTANG, STRUKTUR KEPEMILIKAN, SUKU BUNGA, INFLASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN LQ – 45 PERIODE 2011 - 2014

Nurwita

Assisten Ahli Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
email: dosen01917@unpam.ac.id atau nurwitasalma@gmail.com

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kesan hutang berubah kepada nisbah ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan ke atas ekuiti kepada nilai syarikat sebahagiannya dan serentak. Kajian ini menggunakan pelbagai kaedah analisis regresi linier pada syarikat indeks LQ-45 yang disenaraikan di Bursa Saham Indonesia. Teknik pensampelan menggunakan sampling purposive. Data yang diperolehi adalah data sekunder berdasarkan penyata kewangan dalam tempoh 4 tahun dalam tempoh 2010 - 2013. Keputusan kajian ini menunjukkan struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan ke atas pembolehubah ekuiti adalah penting untuk pulangan ke atas aset. Walaupun pembolehubah nisbah hutang kepada ekuiti tidak penting kepada nilai firma. Dalam ujian penentuan terdapat kesan 42.6% yang mempengaruhi nilai syarikat yang dijelaskan oleh pembolehubah nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti manakala baki 57.4% dipengaruhi oleh pembolehubah lain dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini seperti keputusan pelaburan, keputusan pembiayaan dan Tanggungjawab Sosial Korporat .

Kata kunci: *debt to equity ratio, srstruktur kepemilikan, suuku buunga, innflasi, return onn equity, prrice earning raatio*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of debt, ownership structure, interest rate, inflation and return on equity variables on the value of the business simultaneously and simultaneously. This study uses a linear multiple regression analysis method on the LQ-45 index listed on the Indonesian Stock Exchange (Indonesia Stock Exchange). Sampling techniques using samples selected for specified purposes. The data obtained is secondary data based on financial statements over a 4-year period from 2010 to 2013. The results of this study indicate that the variables of ownership structure, interest rate, inflation and return capital plays an important role in the return on assets. Although the ratio of the variable to the equity is not significant compared to the value of the company. In the determination test, there was a 42.6% influence on the value of the company, as explained by the debit / equity variable, ownership structure, interest rate, inflation and return on equity. 57.4% remaining influenced by other variables and not included in the variables. in this regression analysis such as investment decisions, funding decisions and corporate social responsibility.

Keywords: *debt to equity ratio, ownership structure, interest rates, inflation, return on equity, price earning ratio*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuntungan perusahaan dapat diperoleh jika perusahaan dapat berjalan

berkesan dan cekap. Aktiviti syarikat yang berjalan dengan berkesan dan efisien, membutuhkan faktor produksi. Faktor produksi merupakan hal terpenting yang

harus dimiliki perusahaan, salah satunya adalah modal. Pendirian sebuah syarikat mestilah mempunyai tujuan jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan peendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimum atau keuntungan maksimum. Matlamat kedua syarikat adalah untuk memajukan pemilik syarikat atau pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai sebuah syarikat yang tercerminkan dalam harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan apa yang akan dicapai oleh setiap syarikat adalah berbeza dari satu sama lain (Marrtono dan Harrijito, 2005:2).

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan, yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, kerana penilaian pelabur syarikat dapat dilihat melalui pergerakan harga saham syarikat. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Seringkali bahkan menjadi hal yang sangat biasa berlaku di

syarikat itu agen dan principal memiliki tujuan dan kepentingan yang saling bertentangan. Agen atau pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan tidak sesuai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perlakuan manajer ini akan mengakibatkan penambahan biaya perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Timbulnya konflik perbedaan tujuan serta kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan inilah yang pada akhirnya melatarbelakangi penerapan *Good Corporate Governance* (Anggraini, 2013:2).

Menurut teori keagenan, penyebab konflik antara manajemen dan pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana diperoleh lalu melabur. Konflik antara pengurus dan pemegang saham boleh dikurangkan oleh mekanisme penyeliaan yang boleh menyelaraskan kepentingan yang berkaitan dengannya. Walau bagaimanapun dengan munculnya mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut sebagai biaya keagenan (*Agency Cost*). Biaya keagenan dapat dikurangi dengan meningkatkan nilai hutang (Struktur Modal) dan meningkatkan rasio pembayaran dividen. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajer akan

semakin menurunkan masalah keagenan, sehingga membuat deviden tidak perlu dibayarkan pada resiko yang tinggi (Nurhayati, 2008:15).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan, struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting didalam Struktur modal bukan sahaja ditentukan oleh jumlah hutang dan ekuiti tetapi juga oleh prosentase kepemilikan oleh manager dan institusional (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Haruman (2008:4). Manajerial Pemilikan dan institusi pelabur dapat mempengaruhi keputusan penggalangan dana apakah melalui utang atau *right issue*. Jikka penndanaan diiperoleh mellalui utang beraarti rasio utang terhadap *equity* akan meningkat, sehingga akhirnya akan meningkatkan risiko. Kepemilikan institusional mempunyai arti penting dalam memonitor manajemen dalam mengelola perusahaan. Investor institusi boleh digantikan untuk melaksanakan peranan mendisiplinkan penggunaan *debt* (utang) dalam struktur modal (Haruman, 2008:4).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor luaran, faktor luaran yang digunakan dalam kajian ini adalah kadar faedah dan inflasi. Tingkat suku bunga merupakan persentase uang pokok per unit

masa itu. Faedah adalah ukuran sumber penting yang digunakan oleh penghutang untuk membayar kepada pemegang Setiani (2013:3). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut, pada tingkat yang lebih umum suku bunga mempunyai dampak pada kesehatan perekonomian secara keseluruhan karena suku bunga tidak hanya dapat mempengaruhi kesediaan konsumen untuk mengkonsumsi atau menabung, tetapi keputusan-keputusan investasi usaha (Miskhin, 2008:4).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, dalam hal ini profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity*, yang dimaksud dengan *return on equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal mereka sendiri perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui keberkesanan dan kecekapan pengurusan modal mereka sendiri yang dijalankan oleh pengurusan syarikat (Sudana, 2011:23).

Berddasarkan peenjelasan yaeng telah diuraikan dii atas, penulis berminat menjalankan kajian dengan tajuk **“Pengaruh Rasio Hutang, Struktur Kepemilikan, Inflasi Dan Profitabilitas**

**Terhadap *Price Earning Ratio* Pada
Perusahaan LQ – 45 Periode 2011 -
2014”.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah terdapat kesan separa antara rasio hutang terhadap *price earning ratio* ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara struktur kepemilikan terhadap *price earning ratio* ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inflasi terhadap *price earning ratio* ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap *price earning ratio* ?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara rasio hutang (DER), struktur kepemilikan, inflasi dan profitabilitas terhadap *price earning ratio* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara rasio hutang terhadap *price earning ratio*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara struktur kepemilikan terhadap *price earning ratio*.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara inflasi terhadap *price earning ratio*.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap *price earning ratio*.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara rasio hutang (DER), struktur kepemilikan, inflasi dan profitabilitas terhadap *price earning ratio*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Pengurusan adalah perbendaharaan katta yang beerasal dari Perrancis purba, iaitu pengurusan yang bermaksud seeni meelaksanakan daan mengurus. Pengurusan addalah unsur asas yang akan sentiasa ada dalam proses pengurusan dan akan menjadi rujukan bagi pengurus dalam menjalankan aktiviti yang bertujuan mencapai objektif.

Menurut (Robbins dan Coulter, 2010: 6), dikatakan bahawa "pengurusan adalah proses menyelaraskan kegiatan kerja secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain". Selain itu, menurut (Handoko, 2010: 8), mengutip dalam "Prentice Management" Stoner, dinyatakan bahawa "pengurusan adalah proses perancangan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan upaya para anggota dan penggunaan sumber

organisasi lain untuk mencapai matlamat organisasi yang telah ditetapkan " .

B. Maanajemen Kewuangan

Setiap syarikat sentiasa memerlukan dana untuk memenuhi keperluan operasi harian dan membangunkan syarikat. Keperluan pendanaan adalah dalam bentuk modal kerja atau untuk pembelian aset tetap. Untuk memenuhi keperluan dana ini, syarikat mesti dapat mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban kos terendah. Kedua-dua ini mesti dicari oleh pengurus kewangan .

Menuurut (Saartono, 2010) "manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien".

Meenurut (Husnan, 2010:3) "manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran. Pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan".

"Berdasarkan pendapat pakar-pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa pengurusan kewangan adalah "pengurusan dana, yang berkaitan dengan peruntukan dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dengan perencanaan, kegiatan belanjawan. Pemeriksaan,

pengurusan, kawalan, pencarian dan deposit dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau syarikat. Tujuan utama pengurusan kewangan syarikat adalah untuk memaksimumkan keuntungan yang akan diperoleh dan memaksimumkan kebajikan para pemegang saham yang boleh diukur dari harga saham syarikat".

C. Laporan Keuangan

Penyata kewangan adalah laporan yang menunjukkan kedudukan kewangan syarikat pada masa ini atau dalam tempoh tertentu, niatnya adalah bahawa keadaan kewangan terkini adalah keadaan kewangan syarikat pada suatu tarikh tertentu (untuk kunci kira-kira) dan tempoh tertentu (untuk penyata pendapatan). Biasanya penyata kewangan dibuat setiap tempoh contohnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan dalaman syarikat. Sementara itu, untuk laporan yang banyak dijalankan setahun sekali. Di samping itu dapat dilihat kedudukan semasa syarikat selepas menganalisis penyata kewangan dianalisis (Kasmir, 2014:7) .

Kenyataan kewangan adalah medium penting untuk menilai prestasi dan keadaan ekonomi sesebuah syarikat. Pada peringkat pertama analisis tidak akan dapat membuat pemerhatian langsung kepada sebuah syarikat. Oleh itu, yang paling penting ialah media penyata kewangan, kerana laporan ini adalah sarana maklumat untuk analisis dalam membuat keputusan (Harahap, 2010:105).

Penyata kewangan adalah penting kerana mereka memberikan input (maklumat) yang boleh digunakan untuk membuat keputusan pelaburan (Hanafi dan Halim, 2009: 69) .

D. Struktur Modal

Struktur modal adalah perkadaran atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan keperluan perbelanjaan korporat, sama ada dengan menggunakan hutang, ekuiti, atau dengan mengeluarkan saham. Struktur modal adalah panduan atau gabungan sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh syarikat. Struktur modal pada dasarnya terdiri daripada dua bahagian penting, yaitu hutang dan ekuitas (Rodoni dan Ali, 2010:137) .

Menurut Weston dan Copeland (2005) di Rodoni dan Ali (2010: 137), struktur modal adalah pembiayaan tetap yang terdiri daripada hutang jangka panjang, saham pilihan dan modal pemegang saham. Struktur modal dapat mencerminkan keseimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri .

Sebuah syarikat dikatakan tidak mempunyai baki kewangan jika jumlah hutang syarikat lebih besar daripada jumlah yang dimiliki oleh syarikat. Dengan peningkatan nisbah leverage menunjukkan peningkatan jumlah dana yang disediakan oleh pemiutang. Ini akan menjadikan pelabur berhati-hati untuk

melabur dalam syarikat dengan nisbah leverage yang tinggi kerana nisbah leverage yang lebih tinggi, semakin tinggi risiko pelaburan (Mamduh dan Halim, 2005: 56) .

Perusahaan yang memiliki hutang tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dana yang dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur akan meningkat, sehingga apabila perusahaan memperoleh laba usaha, maka akan diserap untuk melunasi hutang dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga berakibat nilai perusahaan tersebut akan turun (Sudana, 2011:45) .

E. Struktur Kepemilikan

Mengikut teori agensi, apabila terdapat pemisahan antara pemilikan dan pengurusan syarikat, ia dapat memicu konflik agensi. Konflik agensi ini timbul apabila terdapat perbezaan kepentingan antara prinsipal dan ejen untuk mengenakan utiliti sendiri. Kepentingan antara pengurusan dan pemilik syarikat mengakibatkan pihak pengurusan berkelakuan menipu sehingga pemilik syarikat mengalami kerugian Atas sebab ini, adalah perlu untuk mengawal cara yang boleh menyelaraskan perbezaan kepentingan antara pengurusan dan pemegang saham (Sofyaningsih, 2011) dalam (Putra, 2013: 4) .

Kenyataan kewangan boleh mencerminkan kewujudan konflik antara pemilik dan pengurus dalam beberapa perkara yang digambarkan dalam teori agensi. Pelaporan yang kerap diperlukan sebagai cara bagi pemilik memantau kontrak dengan pengurus. Pertentangan kenaikan faedah apabila pengetua tidak dapat memantau perilaku agen dengan mudah. Cara terbaik untuk mengawal dijalankan oleh pemilikan saham pengurusan. Pemilikan pengurus adalah peratusan pemilikan saham dalam syarikat oleh pihak-pihak pengurusan. Pengurus yang pada masa yang sama pemegang saham akan berusaha untuk bekerja secara optimum dan bukan hanya untuk kepentingan mereka sendiri. Pengurusan sentiasa berusaha meningkatkan prestasi dan nilai syarikat kerana dengan meningkatkan prestasi dan nilai syarikat, kekayaan yang dimiliki sebagai pemegang saham akan meningkat, sehingga kebajikan para pemegang saham juga akan meningkat (Putra, 2013:5) .

Struktur pemilihan adalah penting dalam teori agensi kerana kebanyakan argumen yang bertentangan disebabkan oleh pemisahan pemilikan dan pengurusan. Konflik agensi tidak berlaku pada syarikat yang memiliki kepemilikan seratus persen oleh pihak pengurusan. Pengurus dan pemegang saham akan meningkatkan nilai syarikat kerana dengan meningkatkan nilai syarikat, nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga (Agnes, 2011: 3) .

F. Suku Bunga

Tanndelilin (20 01:213) menyatakan bahawa kadar faedah yang terlalu tinggi akan menjejaskan nilai semasa aliran tunai syarikat, supaya peluang pelaburan yang wujud tidak akan menarik lagi. Ini kerana kadar faedah yang tinggi akan meningkatkan perbelanjaan faedah yang harus diitanggung oleh syarikat. Peningkatan perbelanjaan faedah akan memberi kesan kepada keuntungan yang dikurangkan yang akan dihasilkan oleh syarikat. Dengan keuntungan yang dikurangkan oleh syarikat itu akan menjadikan aliran tunai syarikat juga akan berkurangan. Dengan aliran tunai yang dikurangkan yang diterima oleh syarikat, aliran tunai yang akan diterima oleh pelabur akan dikurangkan dan ini akan menjadikan pelabur tidak berminat untuk melabur supaya ia akan menyebabkan harga saham jatuh, yang pada akhirnya akan mengurangkan nilai syarikat.

Peningkatan kadar faedah juga akan ditanggung oleh pelabur, dalam bentuk kenaikan kos faedah bagi syarikat. Orang tidak mahu berisiko melabur dalam kos yang tinggi, hasilnya pelaburan tidak dibangunkan. Dan banyak syarikat mengalami kesukaran untuk mengekalkan kehidupan mereka, dan ini menyebabkan prestasi syarikat menurun. Penurunan prestasi syarikat boleh mengakibatkan penurunan harga saham, yang bermaksud nilai syarikat juga akan berkurang (Stiani, 2013: 4).

G. Inflasi

Inflasi adalah peningkatan dalam harga barangan dan perkhidmatan secara umum dari masa ke masa. Kadar inflasi boleh dianggarkan dengan mengukur perubahan peratusan indeks harga pengguna, yang mencerminkan harga barangan pengguna yang paling banyak seperti keperluan harian, perumahan, bahan bakar, kesihatan dan perkhidmatan elektrik (Madura, 2007: 128) .

Inflasi stabil adalah keadaan penting bagi pertumbuhan ekonomi yang mampan yang akhirnya menyumbang kepada peningkatan kesejahteraan penduduk. Inflasi yang tidak stabil atau inflasi yang tinggi boleh memberi impak negatif terhadap keadaan sosioekonomi masyarakat, mengakibatkan pendapatan perniagaan yang lebih rendah, kebajikan pemegang saham yang rendah dan kehilangan nilai bagi syarikat. masyarakat (Rosy, 2013:2) .

H. Profitabilitas

Keuntungan adalah nisbah untuk menilai keupayaan syarikat untuk mencari keuntungan. Nisbah ini juga memberi ukuran keberkesanan pengurusan syarikat . Perkara ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dijana daripada pendapatan jualan dan pelaburan. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmmir dan Jakkfar, 2010:15). Jika memiliki profitabilitas yang tinggi, tetapi mempunyai likuiditas yang rendah,

Syarikat menghadapi masalah, yang boleh menjadi bankrap kerana ia tidak dapat membayar hutangnya. Maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Pada tingkat profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya (Sugiono, 2009:66). Ukuran kinerja finansial memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya menyumbang atau tidak untuk meningkatkan keuntungan syarikat (Kaplan dan Norrton, 2000:23).

Return on equity akan berdampak negatif kepada syarikat bermakna keupayaan syarikat untuk membuat keuntungan pelabur masih ragu dalam membuat keputusan. Faktor lain yang dapat diragukan oleh investor adalah keadaan perekonomian yang terjadi krisis, walaupun pulangan ekuiti yang lebih tinggi akan mengurangkan pelabur dalam melakukan investasi yang berdampak menurunnya nilai perusahaan (Riadi, 2011:8). Pendapat lain diungkapkan oleh Raamadhani (2012:12) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai ROE maka perusahaan belum tentu dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki *profitable investment opportunities* yang bagus belum tentu

akan memberikan *reward* berupa PER yang tinggi.

I. *PriceEarningRatio*

PriceEarningRatio menunjukkan besarnya harga setiap rupiah *earning* perusahaan, Disamping itu, *Price earning raatio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan (Hayati, 2010:2). PER merupakan rasio harga saham terhadap *eaarning peer shaare* (E PS), dengan kata lain menunjukkan seberapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2003:105).

Nisbah pendapatan ialah nisbah yang menunjukkan nisbah antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price earning* Nisbah yang tinggi menunjukkan jangkaan pelabur mengenai pencapaian syarikat pada masa depan agak tinggi.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari seperangkat variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Adapun hipotesis yang diuji yakni sebagai berikut:

1. H₀ : variabel *debt to equity raatio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *price eaarning raatio*.

H_a : variabel *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

2. H₀ : variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

H_a : variabel struktur kepemilikan berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

3. H₀ : variabel suku bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

H_a : variabel suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

4. H₀ : variabel inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

H_a : variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

5. H₀ : variabel *return on equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

H_a : variabel *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*.

6. H₀ : variabel *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi dan *return on equity* tidak berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap *price earning ratio*.

H_a : variabel *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi dan *return on*

equity tidak berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap *price earning ratio*.

III. METODOE PEENELITIAN

Objektif penyelidikan ini ialah syarikat LQ 45 yang disenaraikan di Bursa Saham Indonesia. Kaedah yang digunakan dalam kajian ini adalah kaedah kajian kes yang merupakan salah satu kajian deskriptif, dengan kajian ini dijangka dapat mendedahkan secara mendalam pembolehubah yang akan dapat menjelaskan kesan hutang kepada nisbah ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan ekuiti kepada nisbah pendapatan harga syarikat LQ 45 yang disenaraikan di Bursa Saham Indonesia 2011-2014 .

Data yang digunakan dalam kajian ini, kedua-duanya bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis, diperoleh daripada data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang maklumatnya diperoleh secara tidak langsung dari syarikat. Data sekunder merupakan sumber data penyelidikan yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan direkod oleh pihak lain). Data sekunder dalam bentuk nisbah penyata kewangan dari penyata kewangan syarikat perbankan Islam di Indonesia .

Sampel yaang diggunakan oleh kaedah persampelan purposive. Kaedah persampelan Purposif adalah sampel

diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang selaras dengan tujuan kajian .

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis penyata kewangan. Sampel yang digunakan sebagai objek penyelidikan adalah 23 LQ 45 syarikat yang disenaraikan di Bursa Saham Indonesia dari tahun 2011 hingga 2014 .

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Inndeks LQQ 455 addalah nilai permodalan pasaran bagi 45 saham yang paling cair dan mempunyai nilai permodalan yang besar yang merupakan penunjuk pembubaran. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang dipilih berdasarkan kecairan dagangan saham dan diselaraskan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Ogos). Oleh itu, saham yang terkandung dalam indeks akan sentiasa berubah. Beberapa kriteria pemilihan untuk menentukan penerbit boleh dimasukkan dalam perhitungan indeks LQ 45 seperti berikut: (lihat [http // www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) .

1. Kriteria yaang peertama addalah:

- a. Berada di TOP 95% daripada jumlah urus niaga purata tahunan saham dalam pasaran biasa .

- b. Berada di TOP 90 % dari rata - raata taahunan kaapitalisasi pasar .

2. Kriteria yang kedua adalah:

- a. Adakah pesanan tertinggi mewakili sektor dalam klasifikasi industri BEI mengikut nilai permodalan pasarannya .
- b. Adakah pesanan tertinggi berdasarkan kekerapan transaksi .

Indeks LQ 45 hanya terdiri daripada 45 saham yang telah dipilih melalui pelbagai kriteria pemilihan, jadi mereka akan terdiri daripada saham dengan kecairan yang tinggi dan permodalan pasaran. Saham dalam indeks LQ 45 mesti memenuhi kriteria berikut dan lulus pemilihan utama: (lihat [http // www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) .

- a. Peringkat di atas 60 daripada jumlah urus niaga saham di pasaran biasa (nilai transaksi rata-rata selama 12 bulan yang lalu).
- b. Kedudukan berdasarkan permodalan pasaran (permodalan pasaran purata sejak 12 bulan yang lalu)
- c. Telah disenaraikan di IDX sekurang-kurangnya 3 bulan
- d. Keadaan kewangan syarikat dan prospek pertumbuhannya, kekerapan

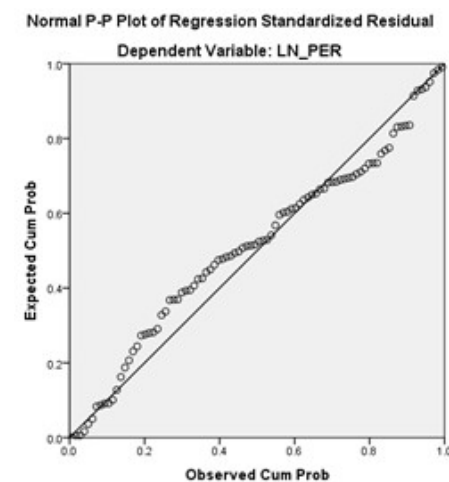
dan bilangan hari perdagangan urus niaga biasa

Saham yang dimasukkan dalam LQ 45 dipantau secara berterusan dan setiap enam bulan kajian akan diadakan (awal Februari, dan Ogos). Sekiranya terdapat saham yang tidak termasuk dalam kriteria, mereka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi keperluan. Pemilihan saham LQ 45 mestilah munasabah, oleh itu BEI mempunyai jawatankuasa penasihat yang terdiri daripada pakar di BAPEPAM, Universiti dan Profesional di pasaran modal ([http // www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Data

Grafik di atas menunjukkan bahawa data carian mempunyai taburan dan pengedaran yang normal kerana data berpusat pada nilai min dan median atau nilai plot PP adalah menyerong, yang bermaksud data diedarkan secara normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.793	1.281
	SK	.800	1.251
	SB	.507	1.972
	INF	.509	1.966
	ROE	.849	1.178

a. Dependent Variable: LN_PER

Nilai VIF dibenarkan hanya 10 dan mempunyai nilai toleransi melebihi 0.10. Kemudian data di atas dapat dipastikan bahawa tidak ada gejala multicollinearity. Kerana data di atas menunjukkan bahawa nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.426	.69106	1.606

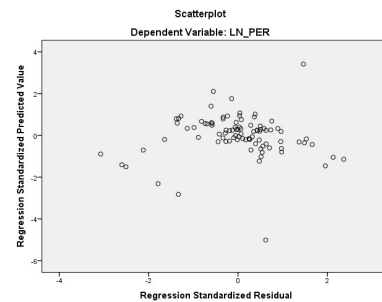
a. Predictors: (Constant), ROE, INF, SK, DER, SB
b. Dependent Variable: PER

Dalam jadual di atas diketahui bahawa nilai Durbin Watson (d) adalah 1.606, berdasarkan nilai Durbin Watson pada 1.606, hasilnya membuktikan tidak ada autokorelasi, kerana nilai DW

berada pada angka -2 hingga +2, dapat disimpulkan bahawa tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dalam gambar di atas terlihat bahawa titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah sifar pada paksi Y dan tiada corak tertentu dilihat. Oleh itu dalam persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak ada heteroscedasticity.

2. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

a. Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²)**

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.426	.69106	1.606

a. Predictors: (Constant), ROE, INF, SK, DER, SB
b. Dependent Variable: PER

Keputusan ujian menunjukkan magnitud koefisien korelasi berganda (R), pekali penentuan (Adj R Square) dan pekali penentu yang diselaraskan (Laraskan R Square).

Berdasarkan jadual model summary di atas, diperoleh nilai pekali koefisien korelasi (R) sebanyak 0.677. Ini menunjukkan bahawa hutang berubah kepada nisbah ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan ekuiti kepada nilai firma mempunyai hubungan yang sederhana. Hasil dalam jadual di atas juga menunjukkan bahawa koefisien penentuan (R Square) adalah 0.458 dan koefisien penentu laras (Laraskan R Square) adalah 0.426. Ini bermakna 42.6% daripada variasi dalam nilai firma boleh dijelaskan oleh variasi pembolehubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti). Sementara selebihnya (100% - 42.6% = 57.4%) diterangkan oleh pembolehubah lain yang tidak termasuk dalam kajian ini, seperti keputusan pelaburan, keputusan pembiayaan dan Tanggungjawab Sosial Korporat

b. Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel independen (nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar

faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Adapun hasil regresi linier berganda pengaruh nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti terhadap *nilai perusahaan* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4
 Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11.031	4.245	
DER	-.022	.087	-.022
SK	.324	.084	.341
SB	4.618	1.901	.271
INF	-1.178	.579	-.226
ROE	-.518	.073	-.610

a. Dependent Variable: PER

Tabel di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti terhadap return saham sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + bx_5$$

$$Y = 11,031 + 0,324 X_2 + 4,618 X_3 - 1,178 X_4 - 0,518 X_5$$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,759. Haal inni menyatakan bahawa jika variabel *deebt too equity raatio*, struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi daan *reeturn onn equity* diianggap koonstan

atau bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 11,031 satuan.

Koefisien regresi pada variabel struktur kepemilikan sebesar 0,324, hal ini berarti jika variabel struktur kepemilikan bertambah satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,324 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Pekali regresi pada pemboleh ubah kadar faedah ialah 4,618, ini bermakna jika pemboleh ubah kadar faedah meningkat satu unit pemboleh ubah nilai syarikat akan meningkat sebanyak 4,618 unit, dengan syarat pemboleh ubah lain dianggap tetap .

Koefisien regresi pada variabel inflasi sebesar -1,178, hal ini berarti jika variabel inflasi bertambah satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,178 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan .

Pekali regresi pada pemboleh ubah inflasi ialah -0,518, ini bermakna jika pulangan pemboleh ubah ekuiti meningkat satu unit, pemboleh ubah nilai syarikat akan berkurangan sebanyak 0.518 unit, dengan syarat pemboleh ubah lain dianggap tetap ..

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi dan *return on equity* secara keseluruhan terhadap variabel nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil uji secara simultan, diperoleh hasil uji *Anova* sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.678	5	6.936	14.523	.000 ^b
	Residual	41.071	86	.478		
	Total	75.749	91			

a. Dependent Variable: LN_PER
 b. Predictors: (Constant), ROE, INF, SK, DER, SB

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $14,523 > F_{tabel}$ sebesar 2,32 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama).

b. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	11.031	4.245		2.599	.011
	DER	-.022	.087	-.022	-.250	.803
	SK	.324	.084	.341	3.836	.000
	SB	4.618	1.901	.271	2.429	.017
	INF	-1.178	.579	-.226	-2.033	.045
	ROE	-.518	.073	-.610	-7.078	.000

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil uji t terlihat variabel independen (struktur kepemilikan, suku bunga, inflasi dan *return on equity*) berpengaruh secara parsial terhadap *price earning ratio*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kajian ini bertujuan untuk menentukan sama ada terdapat pengaruh antara pemboleh ubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti) kepada nilai firma. kesimpulan boleh diambil, dan kesimpulan kajian ini adalah seperti berikut :

1. Berdasarkan hasil ujian regresi linier berbilang parsial (ujian t), didapati bahawa pemboleh ubah yang mempunyai kesan separa ialah struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan ekuiti kepada nilai tegas manakala nisbah hutang kepada ekuiti tidak memberi kesan kepada nilai firma .

2. Berdasarkan hasil ujian regresi linear berganda serentak atau (uji F), didapati terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemboleh ubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, struktur pemilikan, kadar faedah, inflasi dan pulangan atas ekuiti) kepada nilai firma ..

B. Saran

Penyelidikan ini berguna untuk pihak-pihak tertentu yang digunakan sesuai dengan objektif, maka saaran yang dapat diberikan adalah seperti berikut:

1. Saran Bagi Investor

Secara umum, hampir semua pelaburan mengandungi unsur ketidakpastian. Pelabur tidak tahu hasil yang tepat yang akan diperolehnya daripada pelaburan yang dibuat. Kerana pelabur menghadapi peluang pelaburan yang berisiko, pilihan pelaburan tidak boleh bergantung sepenuhnya kepada keuntungan, tetapi pelabur mesti bersedia untuk mengambil risiko pelaburan mereka. Oleh itu, dalam pelaburan, pelabur perlu mempertimbangkan dengan teliti beberapa perkara yang sangat penting dalam membuat keputusan pelaburan, untuk menghasilkan pulangan yang lebih baik dan untuk

mengetahui perubahan tersebut supaya tidak salah dalam pelaburan .

2. Saran Bagi Perusahaan

Hasil kajian ini boleh digunakan sebagai maklumat dan pertimbangan tambahan untuk syarikat dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pelaburan. Dan bagi syarikat-syarikat untuk terus meningkatkan perniagaan mereka supaya pelabur melabur saham mereka .

3. Saran Bagi Akademis

Hasil kajian ini boleh digunakan sebagai pengetahuan tambahan untuk penyelidikan selanjutnya. Dan lakukan penyelidikan yang lebih baik dan meningkatkan bilangan pemboleh ubah dan tempoh penyelidikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin,, *“Bank dan Lembaga Keuangan”*, Cetakan Pertama,, PT. Raja Grafindo Persada,, Jakarta,, 2010.
- Adnantara,, Komang Fridagustina,, *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan”*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Udayana,, Bali,, 2013.
- Agnes,, *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial,, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”*, Jurnal Manajemen dan Bisnis,, Padang,, 2011.
- Ain,, Syarifah Hariri Hurul,, Herlin Tundjung Setijaningsih,, *“Pengaruh Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011)”*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi,, Jakarta,, 2012.
- Aji,, Meygawan Nurseto dan Pangestuti,, Irene Rini Demi,, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)”*, Diponegoro Journal Of Management Volume 1,, Nomor 1,, Tahun 2012,, Halaman 382-391,, Semarang,, 2012.
- Anggraini,, Dina,, *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile,, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012”*, Jurnal Akuntansi,, Tanjung Pinang,, 2012.
- Bodie,, Z., Kane A., Markus,, A.J., *Investasi*, edisi 6,, Salemba Empat,, Jakarta,, 2006.
- Brealey,, R.A., Myers,, S.C., dan Marcus,, A.J., *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan”*, Edisi Lima,, Jilid Dua,, Erlangga,, Jakarta,, 2007.

- Brigham dan Houston. “*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* “, edisi 10,, penerbit Salemba Empat,, Jakarta,, 2009.
- Darsono dan Ashari,, “*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*”,, Andi,, Yogyakarta,, 2005.
- Gayatri,, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda,, “*Pengaruh Struktur Modal,, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*”,, Jurnal UNUD,, Bali,, 2013.
- Ghozali,, Imam,, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”,, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,, Semarang,, 2011.
- Gilarso,, T. “*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*”,, Kanisius,, UPP AMP YKPN,, Yogyakarta,, 2004.
- Mamduh,, M Hanafi,, “*Manajemen Keuangan*”,, BPFÉ,, Yogyakarta,, 2008
- Harahap,, Sofyan Syafri,, “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”,, Raja Grafindo,, Persada,, Jakarta,, 2007.
- Harmiza,, Harun,, Sambharkreshna,, Yudhanta,, “*Struktur Modal (Capital Structure) Konsep dan Aplikasi*”,, Percikan,, 2008.
- Haruman,, Tendi,, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*” : Simposium Nasional Akuntansi XI,, Pontianak,, 2008.
- Hayati,, Nurul,, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*”,, Jurnal Manajemen dan Bisnis,, April 2010,, Volume 11 Nomor 1,, Banjarmasin,, 2010.
- Hijriah,, Almas,, “*Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Medan,, 2007.*
- Hoque,, Jahirul,, “*Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm – A Study on Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange*”,, Volume 3,, Issue 2 (5),, 2014,, Banglades,, 2014.
- Horne,, C Van. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*,, Edisi Ke dua belas,, Jakarta,, 2005.
- Husnan,, Suad,, “*Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama*”,, BPFÉ,, Yogyakarta,, 2001.
- Jogiyanto,, “*Teori Portofolio dan Analisa Investasi*”,, BPFÉ,, Yogyakarta,, 2003.
- Kaplan,, Robert S dan David P. Norton,, “*Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*”,, Erlangga,, Jakarta,, 2000.
- Karl dan Fair,, “*Pembayaran Bunga Tahunan Dari Suatu Pinjaman,, Dalam Bentuk Persentase Dari Pinjaman Yang Diperoleh*”,, YKPN Yogyakarta,, 2001.
- Kasmir dan Jakfar,, “*Studi Kelayakan Bisnis*”,, Edisi-2,, Kencana,, Jakarta,, 2008.
- ,, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”,, Raja Grafindo Pers,, Jakarta,, 2010.
- Keown J Arthur,, *Manajemen Keuangan*,, Edisi 10,, PT. Macanan Jaya Cemerlang,, Jakarta,, 2008.
- Keown,, J Arthur,, “*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*”,, Salemba Empat,, Jakarta,, 2011.
- Kusumajaya,, Dewa Kadek Oka,, “*Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”,, Tesis Universitas Udayana,, Denpasar,, 2011.

- Madura,, Jeff,, “*Pengantar Bisnis*”, Edisi Empat,, Penerbit Salemba Empat,, Jakarta,, 2007.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim,, “*Analisi Laporan Keuangan*”, Yogyakarta,, 2005.
- Mardiyanto,, Handono,, “*Intisari Manajemen Keuangan*”, Grasindo,, Jakarta,, 2008.
- Martono dan Harjito,, Agus,, “*Manajemen Keuangan*”, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII,, Yogyakarta,, 2005.
- Mishkin,, Frederic S,, “*Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Edisi 8*”, Salemba Empat,, Jakarta,, 2008.
- Moeljadi,, “*Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*”, BPFE: Yogyakarta,, 2006.
- Munawir,, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi Ke-4,, Liberty,, Yogyakarta,, 2002.
- Nurhayati,, Mafizaton,, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Dividen dalam Penciptaan Nilai Perusahaan*”, Etikonomi,, Vol. 7, No. 2,, Desember 2008,, Hal : 150-167,, 2008.
- Prasetyantono,, T.A,, “*Keluar Dari Krisis*”, Analisis Ekonomi Indonesia Gramedia Pustaka Utama,, Jakarta,, 2000.
- Pujiati,, Diyah,, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”, Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura,, Vol. 12, No. 1,, hal. 71-86,, Semarang,, 2009.
- Puspita,, Novita Santi,, “*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food and Beverages)*”, Jurnal Manajemen,, Jakarta,, 2012.
- Putra,, I Komang Dedy Adnyana,, “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013):639-651,, Bali,, 2013.
- Ramadhani,, Ghesa,, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011*”, Jurnal Manajemen,, Riau,, 2012.
- Riadi,, Elon Davit,, “*Pengaruh Faktor Debt To Equity Ratio,, Return On Equity Dan Total Assets Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Otomotif*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis,, Vol. 2,, Nomor 3,, Tahun 2011,, Padang,, 2011.
- Rismawati,, Ni Made,, “*Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Jurnal Manajemen Keuangan,, Bali,, 2012.
- Riyadi,, Selamat. “*Banking Assets and Liability Management*”. Edisi 3. JLembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,, Jakarta,, 2006.
- Riyanto,, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Adisi 4*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan FE. 2001.
- Rodoni,, Ahmad dan Herni Ali. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi 1,, Mitra Wacana Media,, Jakarta,, 2010.
- Rosy,, Theresia,, “*Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa*

- Efek Indonesia*”, Jurnal Manajemen,, 2013.
- Ross,, Stephen A., et. All., “*Fundamentals of Corporate Finance*”, Sixth Edition,, The McGraw Hill Company,, New York,, 2003.
- Samsul,, “*Pasar Modal & Manajemen Portofolio*”,, Erlangga,, Jakarta,, 2006.
- Sartono,, Agus,, “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”,, BPEF,, Yogyakarta,, 2001.
- Sawir,, Agnes,, “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*” PT. Gramedia Pustaka Utama,, Jakarta,, 2004.
- Setiani,, Rury,, “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”,, Jurnal Bisnis UNP,, Padang,, 2013.
- Sugiono,, Arief dan Edy Untung,, “*Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*”,, Grasindo,, Jakarta,, 2008.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro,, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern, Terhadap Nilai Perusahaan (Study empiris pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”,, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,, Vol. 9,, No. 1,, Hal. 41-48,, 2007.
- Purnomo. S. & Pasaribu. V. I. D. (2019). Pergerakan Harga Saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4).
- Tandelilin,, Eduardus,, “*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*”,, Kanisius,, Yogyakarta,, 2010.
- Wibowo,, Eko,, “*Analisis Value Added Sebagai Indikator Intellectual Capital Dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja Perbankan*”,, Diponegoro Journal of Accounting,, 2(1): 1-14,, Semarang,, 2013.
- <http://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 14 Mei 2015.